

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kesehatan adalah suatu hal yang mendasar dalam hidup manusia. Dimana kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap manusia dapat hidup produktif secara sosial maupun ekonomi. Syarat utama manusia dapat menikmati hidupnya tanpa adanya gangguan kesehatan yaitu dengan selalu mengedepankan pola hidup sehat. Wujud penerapan pola hidup sehat diantaranya yaitu dengan memperhatikan pola makan yang baik, olahraga teratur, dan istirahat yang cukup. Selain itu menjaga kesehatan tubuh dan lingkungan juga sangat penting untuk mendukung kesehatan tubuh manusia serta mengonsumsi makanan bergizi tinggi yang mengandung karbohidrat, protein, mineral, lemak dan vitamin (Hanifah, 2011).

Bidang kesehatan dalam konstitusi Indonesia diatur dalam pasal 28H dan Pasal 34 (3) UUD 1945 menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak untuk mendapatkan layanan kesehatan dan Negara wajib untuk menyediakannya. Untuk mencapai standard kesehatan maka diperlukan perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan (Hamzah, 2020).

Seiring dengan perkembangan zaman banyak manusia yang berperilaku hidup kurang sehat terutama berkenaan dengan gaya hidup sehat. Oleh karena itu kesehatan yang diharapkan masyarakat belum tercapai sepenuhnya. Kurangnya kesadaran akan pentingnya kesehatan sehingga mengakibatkan manusia mudah terserang berbagai penyakit.

Setiap manusia pernah mengalami sakit. Sakit merupakan suatu keadaan dimana tubuh tidak berada pada kondisi normal yang disebabkan oleh beberapa faktor dari dalam maupun luar tubuh. Berdasarkan karakteristiknya penyakit dapat digolongkan menjadi 2 yaitu penyakit menular dan penyakit tidak menular. Penyakit menular adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, atau parasit yang dapat ditularkan melalui media tertentu. Penyakit menular sering juga disebut penyakit infeksi karena penyakit ini diderita melalui infeksi virus, bakteri, atau parasit yang ditularkan melalui berbagai macam media seperti udara, jarum suntik, transfusi darah, tempat makan atau minum, dan lain sebagainya. Penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak disebabkan oleh kuman melainkan dikarenakan adanya masalah fisiologis atau metabolisme pada jaringan tubuh manusia (Kolo, 2019).

Upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan untuk menghindari ancaman penyakit pada manusia dapat dilakukan melalui pengobatan modern dan pengobatan tradisional. Pengobatan modern merupakan cara-cara pengobatan yang dilakukan berdasarkan penelitian ilmiah dan berdasarkan pengetahuan dari berbagai aspek, biasanya pengobatan medis menggunakan beberapa terapan disiplin ilmu pengetahuan dalam mengobati sebuah penyakit, cara pemeriksaan dan diagnosis penyakit pun lebih akurat daripada pengobatan tradisional. Sedangkan pengobatan tradisional adalah metode pengobatan yang digunakan oleh masyarakat sejak zaman dahulu yang diturunkan dan dikembangkan secara bertahap dari generasi ke generasi berdasarkan tingkat pemahaman manusia terhadap pengetahuan dari masa ke masa (Moita & Upe, 2018).

Penggunaan obat tradisional secara umum dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat modern dengan catatan memenuhi kaidah dan aturan penggunaannya. Hal ini karena obat tradisional dianggap memiliki efek samping yang relatif lebih sedikit daripada obat modern asalkan menggunakan jumlah yang tepat dalam penggunaannya. Sedangkan Obat modern (sintesis) justru mempunyai efek samping bagi tubuh ketika dikonsumsi. Efek samping yang timbul entah itu menyebabkan gangguan kesehatan bagian organ tubuh atau bahkan beberapa kasus dapat menyebabkan ketergantungan dengan obat tersebut (Parwata, 2016). Pengobatan tradisional identik dengan tumbuh- tumbuhan karena bahan dasar dari obat tradisional yaitu menggunakan tumbuhan. Penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai obat sudah merupakan bentuk pengobatan tertua di dunia. Ini dapat dilihat dengan banyaknya jenis-jenis tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat (Mukhriani, 2014).

Tumbuhan obat adalah semua jenis tumbuhan yang menghasilkan satu atau lebih komponen aktif yang digunakan untuk perawatan kesehatan dan pengobatan atau seluruh spesies yang diketahui atau dipercaya mempunyai khasiat sebagai obat (Tudjuka dkk, 2014). Tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat telah banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai obat tradisional. Pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional lebih banyak ditemukan di daerah pedalaman (Istiqomah, 2020). Pemanfaatan tumbuhan sebagai obat di daerah pedalaman sudah ada sejak jaman dahulu dan digunakan sebagai kebutuhan kesehatan masyarakat di daerah pedalaman (Akbulut, 2010).

Nusa Tenggara Timur memiliki keanekaragaman jenis tanaman obat yang cukup banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Salah satu Kabupaten yang termasuk dalam wilayah pemerintah Nusa Tenggara Timur yaitu Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kabupaten Timor Tengah Selatan merupakan salah satu kabupaten yang mempunyai iklim dingin dan sedang (Manao, 2018).

Di Kabupaten Timor Tengah Selatan telah dilakukan penelitian terhadap suku yang memanfaatkan tumbuhan obat seperti oleh Loinenak (2018) tentang inventarisasi tanaman berkhasiat obat di desa Meusin kecamatan Boking kabupaten Timor Tengah Selatan menunjukkan bahwa Jumlah tanaman berkhasiat obat yang digunakan oleh masyarakat desa Meusin sebanyak 39 tanaman dimana 30 tanaman teridentifikasi, 1 tanaman memiliki nama yang sama dengan nama Indonesia yaitu kumis kucing dan 9 tanaman belum teridentifikasi.

Masyarakat di Desa Teas sampai saat ini masih memanfaatkan dan membudidayakan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Beberapa alasan masyarakat Desa Teas masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat tradisional karena tumbuhan obat murah dan mudah dicari, Selain itu pusat pelayanan kesehatan yang sulit dijangkau oleh masyarakat dan pelayanan kesehatan yang kurang memadai serta kondisi ekonomi yang membuat masyarakat memilih untuk menggunakan tanaman tradisional untuk mengobati penyakit yang diderita. Masyarakat meyakini bahwa tanaman obat dapat mencegah dan menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Pengetahuan tumbuhan yang dapat digunakan sebagai pengobatan tradisional mereka dapatkan secara turun-temurun. Pemanfaatan tumbuhan obat umumnya dipercayakan kepada para

orang-orang tua yang berada di desa tersebut untuk membantu dalam pengobatan tradisional.

Berdasarkan latar belakang di atas perlu dilakukan penelitian ini sebagai langkah awal untuk memperoleh informasi mengenai jenis tumbuhan obat di Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan, serta pengetahuan tentang khasiat dan cara penggunaan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan masyarakat Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan?
2. Bagian tumbuhan manakah yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan?
3. Jenis penyakit apa saja yang diobati dengan menggunakan tumbuhan obat di Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan?
4. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat yang ada di Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan?
5. Jenis tumbuhan obat apa saja yang paling banyak digunakan oleh masyarakat desa Teas, kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan?
6. Jenis tumbuhan obat apa saja yang dibudidayakan oleh masyarakat di desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan?
7. Apa alasan tumbuhan obat dibudidayakan oleh masyarakat di desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan masyarakat Desa Teas Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
2. Mengetahui bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat oleh masyarakat Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
3. Mengetahui jenis penyakit yang diobati dengan tumbuhan obat di Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
4. Mengetahui cara pengolahan tumbuhan obat yang ada di Desa Teas Kecamatan Noebeba Kabupaten Timor Tengah Selatan.
5. Mengetahui jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Desa Teas, kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
6. Mengetahui jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan oleh masyarakat Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.
7. Mengetahui alasan tumbuhan obat dibudidayakan oleh masyarakat Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai tanaman obat yang berkhasiat dan bagaimana cara pemanfaatan obat tradisional tersebut

khususnya di Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

2. Bagi instansi

Untuk menambah pustaka di Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar bagi semua pihak terkait.

3. Bagi masyarakat

Dapat memperluas informasi masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat di Desa Teas, Kecamatan Noebeba, Kabupaten Timor Tengah Selatan.